

29 September 2025

Morning Brief

Memasuki Pekan Rilis Data Ekonomi

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
TOSK	34.67	SKBM	-14.62
KOKA	34.31	LIVE	-14.29
FAST	25.00	FISH	-10.20
HERO	25.00	ISAP	-10.00
MBMA	25.00	SPRE	-10.00

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,678.00	-89.0	-0.5
EURUSD (USD)	1.1701	0.00369	0.3
GPBUSD (USD)	1.3401	0.00440	0.3
BTCUSD (USD)	109,581.20	385.4	0.4
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,759.94	17.19	0.5
Brent Oil (USD/Barrel)	70.10	0.6	0.9
Tin 3M (USD/Tonne)	34,503.00	63.0	0.2
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,175.00	-104.0	-0.7
Copper 3M (USD/Tonne)	10,181.50	-78.0	-0.8
Coal 'Nov (USD/Tonne)	95.70	0.1	0.1
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,050.25	-11.5	-1.1

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

September 26th, 2025

Last Price (IDR)	8,099.33
Change (%)	0.73
Volume (IDR Billion)	41.41
Value (IDR Trillion)	21.97
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	582.67

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (26/9/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,73% atau bertambah 58,67 basis point ke level 8.099,33. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.035,00 hingga batas atas pada level 8.099,33. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Basic Industries* naik 2,84% diikuti oleh sektor *Consumer Non-Cyclicals* naik 1,63% dan sektor *Technology* naik 1,38%, dengan Indeks LQ45 menguat 0,87% dan JII naik 1,64%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih akan berpotensi akan terjadi *foreign inflow* sembari menanti rilis data Inflasi, Neraca Perdagangan, PMI pada pekan ini.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,247.29	0.65%
Nasdaq	22,484.07	0.44%
FTSE	9,284.83	0.77%
Shanghai	3,828.11	-0.65%
Hang Seng	26,128.20	-1.35%
Nikkei	45,354.99	-0.87%
Straits Times	4,265.98	-0.18%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,65% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,44% pada perdagangan di Jumat (26/9/2025). Pasar di AS bergerak menguat setelah data PCE menunjukkan kenaikan yang sesuai ekspektasi pasar di AS. Adapun, *Brent Oil* naik 0,90% dan *Spot Gold* turun 0,50%.

Daily Pick

ACES

AMMN

APEX

Company News**Target Ekspansi 30 Gerai, Aspirasi Hidup Buka 16 Toko Baru AZK (ACES)**

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES) melanjutkan ekspansi pembukaan toko baru di sepanjang 2025. Hingga bulan September perseroan telah merealisasikan 16 toko baru AZKO dengan menjangkau 11 wilayah baru. Adapun, beberapa wilayah baru yang berhasil dijangkau ACES antara lain Abepura, Sorong, Indramayu, Palu, Singaraja, Cianjur, Pematang Siantar, Kolaka, Bukittinggi, dan Rantau Prapat. ACES menyiapkan alokasi belanja modal sebesar Rp250 miliar–Rp 300 miliar. Hingga semester pertama, realisasi capex telah mencapai sekitar Rp87 miliar. (sumber: Kontan)

Ekspansi Baru, Tempo Scan Perluas Bisnis Sektor Industri Susu (TSPC)

PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) terus memperluas portofolio bisnisnya. Terbaru, emiten farmasi dan konsumen ini bersama induknya, PT Bogamulia Nagadi (BMN), resmi mendirikan entitas baru bernama PT Tempo Agri Nusantara (TAN) pada 18 September 2025. Entitas anyar ini akan fokus di industri pengolahan susu, mulai dari produk segar, bubuk, kental, hingga turunan olahan susu lainnya. Dengan tambahan pijakan di bisnis susu melalui TAN, TSPC berupaya memperluas basis pendapatan sekaligus menjaga momentum pertumbuhan jangka panjang. (sumber: Kontan)

Sarimelati Kencana Optimistis Penjualan Naik Dua Digit Tahun Ini (PZZA)

PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) menargetkan pertumbuhan penjualan dua digit, seiring strategi perusahaan memperkuat inovasi produk dan layanan. PZZA optimistis untuk kuartal III 2025 ini, pertumbuhan penjualan masih di kisaran double digit dibanding tahun lalu. Sebagai gambaran, pada semester I 2025, PZZA mampu membalikkan kerugian menjadi laba bersih Rp 15,56 miliar. Angka tersebut berbanding terbalik dengan rugi bersih Rp 75,11 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Rupiah Tertekan, Intervensi Perlu Diperkuat dan Suku Bunga SBN Dinaikkan**

Kurs rupiah ditutup melemah 0,07% ke level Rp 16.738 per dolar AS. Selama sepekan, rupiah spot melemah 0,8%. Fase pasar yang sensitif seperti saat ini, ada beberapa langkah yang bisa dipertimbangkan. Pertama, stabilisasi lewat intervensi valuta asing (valas) dan instrumen lindung nilai jangka pendek untuk menenangkan volatilitas nilai tukar serta memastikan ketersediaan likuiditas dolar bagi kebutuhan impor dan pembayaran utang valas korporasi. Kedua, menyeimbangkan likuiditas rupiah di pasar uang agar premi suku bunga rupiah tetap menarik pasca pemangkasan kebijakan ini membantu menutup celah imbal hasil terhadap dolar. Ketiga, penyangga sentimen melalui operasi di pasar SBN bila terjadi pengetatan keuangan domestik yang berlebihan akibat arus keluar portofolio, supaya transmisi ke biaya pembiayaan korporasi dan APBN tidak makin memperlemah rupiah. Adapun, imbal hasil surat berharga negara (SBN) 10 tahun juga perlu terdorong ke kisaran 6,4% ketika outflow asing berlanjut dan rupiah melemah ke sekitar Rp 16.774 per dolar AS. Ditambah penguatan komunikasi kebijakan, terutama terkait kepastian arah fiskal, penting untuk menurunkan premi risiko yang kini ikut membebani rupiah seiring meningkatnya persepsi risiko kebijakan di Indonesia. (sumber: Kontan)

Daily Technical

ACES

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 440

Entry Buy: 428 - 432

Support: 424 - 426

Cut Loss: 422



AMMN

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 7100

Entry Buy: 6950 - 7025

Support: 6900 - 6925

Cut Loss: 6875



APEX

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 123

Entry Buy: 117 - 119

Support: 115 - 116

Cut Loss: 114



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497